

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI MANGGIS (*Garcinia Mangostana L*) DI DESA PUSPAHIANG KECAMATAN PUSPAHIANG KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh

**REVA NOORMAHESA
185009098**

**Dosen Pembimbing :
Candra Nuraini
Unang**

Manggis adalah salah satu komoditas hortikultura yang prospektif di Indonesia yang merupakan tanaman yang tumbuh tahunan (*perennial*) dengan masa hidup mencapai puluhan tahun. Rata-rata di Indonesia pohon manggis dapat menghasilkan 30-70 kilogram buah per pohon dalam satu kali panen per tahun, lebih rendah dibandingkan Malaysia, Thailand dan India mampu mencapai 200-300 kilogram buah per pohon. Sentra produksi manggis di Indonesia berada di Provinsi Jawa Barat yaitu Tasikmalaya, Subang dan Sukabumi, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi manggis. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Penelitian ini dilakukan di Desa Puspahiang Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 38 petani sebagai responden. Pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi dianalisis dengan model persamaan fungsi produksi Cobb Douglass. Pengaruh secara simultan dilakukan uji F dan pengaruh secara parsial dilakukan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel luas lahan, jumlah pohon, pupuk kandang, jumlah tenaga kerja dan umur pohon berpengaruh secara simultan terhadap hasil produksi manggis. Secara parsial variabel luas lahan, jumlah pohon, pupuk kandang, jumlah tenaga kerja dan umur pohon berpengaruh terhadap hasil produksi manggis. Nilai skala usaha produksi manggis setiap penambahan input 1 persen akan meningkatkan hasil produksi manggis sebanyak 2,216 persen, hal ini menunjukkan bahwa skala hasil produksi manggis di Desa Puspahiang berada pada skala menaik (*Increasing return scale*).

Kata Kunci: Faktor produksi, Manggis, Skala usaha.

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING MANGGISM (*Garcinia Mangostana L*) PRODUCTION IN PUSPAHIANG VILLAGE, PUSPAHIANG DISTRICT, TASIKMALAYA

By

**REVA NOORMAHESA
185009098**

**Supervisor:
Candra Nuraini
Unang**

Mangosteen is one of the most profitable horticultural commodities in Indonesia, which is a perennial plant with a life span of up to tens of years. On average, mangosteen trees in Indonesia can produce 30-70 kilograms of fruit per tree in one harvest per year, lower than Malaysia, Thailand and India which can reach 200-300 kilograms of fruit per tree. Mangosteen production centers in Indonesia are in West Java Province, namely Tasikmalaya, Subang and Sukabumi. This research was conducted to determine the factors that influence mangosteen production. The research method used is a survey. This research was conducted in Puspahiang Village, Puspahiang District, Tasikmalaya Regency. Sampling using simple random sampling with a total sample taken of 38 farmers as respondents. The influence of the use of production factors is analyzed using the Cobb Douglass production function equation model. Simultaneously, the effect of the F test was carried out and the effect was partially carried out by the t test. The results showed that the variables of land area, number of trees, manure, number of workers and age of trees simultaneously affected mangosteen production. Partially the variables of land area, number of trees, manure, number of workers and age of trees affect mangosteen production. The business scale value of mangosteen production for each additional 1 percent of input will increase mangosteen production by 2.216 percent, this shows that the scale of mangosteen production in Puspahiang Village is on an increasing return scale.

Keywords: Factors of production, Mangosteen, Business scale.